

GAYA BAHASA DAN STRATEGI BELAJAR BAHASA SISWA MI AL KIFAYAH

Nursalim¹, Rozi Siregar², Anusirwan Hamidi Harahap³

^{1,2,3}Magister PGMI, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

¹nursalim@uin-suska.co.id, ²rozisiregarsiregar235@gmail.com,

³hamidianusirwan@gmail.com

ABSTRACT

Language style and learning strategies play an important role in the success of language learning at the elementary level. Students have different language styles that influence how they receive, process, and express language. This article aims to analyze language styles and language learning strategies used by students at MI Al Kifayah. The method used is a literature study by reviewing relevant theories and previous research. The results show that appropriate learning strategies combined with an understanding of students' language styles can improve language skills, including speaking, reading, writing, and listening. Therefore, teachers need to apply adaptive and varied strategies to support optimal language learning outcomes.

Keywords: *Language Style, Learning Strategies, Language Learning*

ABSTRAK

Gaya bahasa dan strategi belajar bahasa memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa di tingkat sekolah dasar. Setiap siswa memiliki gaya bahasa yang berbeda yang memengaruhi cara mereka menerima, mengolah, dan mengekspresikan bahasa. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis gaya bahasa serta strategi belajar bahasa siswa di MI Al Kifayah. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah teori dan penelitian yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan gaya bahasa siswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa, meliputi berbicara, membaca, menulis, dan menyimak. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi yang variatif dan adaptif guna mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, Strategi Belajar, Pembelajaran Bahasa

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam kehidupan manusia yang digunakan untuk menyampaikan ide, perasaan, dan informasi. Dalam proses pembelajaran di

sekolah dasar, khususnya di MI Al Kifayah, kemampuan berbahasa menjadi aspek penting yang harus dikembangkan sejak dini.

Setiap siswa memiliki gaya bahasa yang berbeda-beda. Gaya bahasa ini mencerminkan cara

siswa menggunakan bahasa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, strategi belajar bahasa juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Menurut Oxford (1990), strategi belajar bahasa merupakan langkah-langkah yang digunakan oleh peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Oleh karena itu, guru perlu memahami gaya bahasa siswa serta menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai agar proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan serta mencapai hasil yang diharapkan.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode studi literatur atau *Library research*. Metode ini juga disebut dengan studi kepustakaan, dimana metode ini bertujuan untuk membahas buku, artikel ilmiah, naskah atau lainnya yang mengkaji tentang pentingnya teori belajar bahasa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak (Aprilia et al., 2025). Pada

penelitian kepustakaan ini dilakukan beberapa langkah yaitu mulai dari mencari data dan kajian tentang teori belajar bahasa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak melalui beberapa literatur dan sumber bacaan yang berbeda namun dengan topik yang sama. Kemudian beberapa sumber yang digunakan dalam kajian ini didapatkan dari artikel ilmiah, jurnal, buku atau literatur review yang relevan dengan pembahasan (Jailani, 2019: 18)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gaya Bahasa

Gaya Bahasa merupakan cara menggunakan Bahasa atau cara mengungkapkan pikiran melalui Bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian seseorang. penulis (pemakai Bahasa) (Keraf, 1991: 112). Menurut Waridah gaya bahasa merupakan sebuah perasaan yang dapat lahir dari suatu perkataan penulis, dan dapat menyentuh perasaan pembaca (Priastari & Putri, 2020: 2).

Dalam konteks siswa di sekolah dasar (SD), gaya

bahasa yang digunakan umumnya masih sederhana, lugas, dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seperti keluarga, teman sebaya, serta guru. Siswa SD cenderung menggunakan kata-kata yang mudah dipahami, kalimat yang pendek, dan sering kali meniru ungkapan yang mereka dengar dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, gaya bahasa mereka tetap mencerminkan keunikan masing-masing individu, baik dari segi pilihan kata, cara menyusun kalimat, maupun ekspresi yang digunakan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa di tingkat SD sangat penting untuk membantu siswa mengembangkan gaya bahasa yang baik, santun, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Pembelajaran gaya bahasa merupakan hal yang penting dan tidak dapat diabaikan, karena memiliki banyak manfaat dalam penulisan, terutama dalam karya sastra. Penggunaan gaya bahasa dapat memperindah suatu tulisan, memberikan

kenikmatan imajinatif bagi pembaca, serta menghadirkan gambaran yang lebih jelas sehingga hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Selain itu, gaya bahasa juga mampu memperkuat dan memperdalam intensitas perasaan yang ingin disampaikan oleh pengarang.

2. Strategi Belajar Bahasa

Selaras dengan tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu agar siswa terampil berbahasa, diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih beragam, aplikatif, dan menarik di sekolah. Pembelajaran yang dikemas secara menarik akan membuat siswa tertarik dan nyaman dalam mempelajari Bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua setelah bahasa ibu. Ketika minat belajar siswa sudah tumbuh, maka peningkatan prestasi mereka dalam bidang bahasa pun akan lebih mudah dicapai (Cicilia & Nursalim, 2023). Berikut beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengasah Bahasa siswa:

- a. Gaya belajar visual
- b. Gaya belajar auditorial
- c. Gaya belajar kinestetik
- d. Demonstrasi
- e. Cerita pribadi
- f. Wawancara
- g. Pidato singkat

3. Gaya Bahasa dan Strategi Belajar Bahasa siswa MI Al Kifayah

Gaya bahasa adalah cara khas seseorang dalam menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penutur.

Pada siswa MI Al Kifayah, gaya bahasa dapat dipengaruhi oleh:

1. Lingkungan keluarga
Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama anak belajar bahasa. Cara orang tua berbicara, penggunaan kosakata, serta kebiasaan komunikasi di rumah sangat memengaruhi gaya bahasa siswa. Anak yang terbiasa berdiskusi akan

memiliki gaya bahasa yang lebih komunikatif.

2. Lingkungan sekolah

Di sekolah, siswa belajar bahasa melalui interaksi dengan guru dan teman. Metode pengajaran, penggunaan bahasa oleh guru, serta budaya sekolah turut membentuk cara siswa menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Strategi pembelajaran bahasa dapat diuraikan dengan mengacu kepada keterampilan berbahasa yang dituju. Oleh karena itu, berbagai strategi berikut dijelaskan dengan mempertimbangkan empat keterampilan berbahasa yakni mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis.

3. Interaksi sosial

Hubungan siswa dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar memengaruhi gaya bahasa mereka. Semakin sering siswa berinteraksi, semakin berkembang kemampuan mereka dalam menyesuaikan bahasa sesuai situasi komunikasi.

4. Media pembelajaran

Penggunaan media seperti buku, video, atau teknologi digital dapat memperkaya kosakata dan variasi bahasa siswa. Media yang menarik juga membantu siswa memahami berbagai bentuk penggunaan bahasa.

Gaya bahasa siswa dapat berupa:

1. Gaya bahasa sederhana

Gaya bahasa ini menggunakan kalimat yang singkat, jelas, dan mudah dipahami. Biasanya digunakan oleh siswa dalam komunikasi sehari-hari atau saat masih dalam tahap awal perkembangan bahasa.

2. Gaya bahasa naratif

Gaya bahasa naratif digunakan untuk menceritakan suatu peristiwa atau pengalaman. Siswa dengan gaya ini mampu menyusun cerita secara runtut dengan urutan waktu yang jelas

3. Gaya bahasa deskriptif

Gaya bahasa deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu objek, tempat, atau suasana secara

rinci. Siswa mampu memberikan penjelasan yang detail sehingga pembaca atau pendengar dapat membayangkan dengan jelas.

4. Gaya bahasa komunikatif

Gaya bahasa komunikatif menekankan pada kejelasan pesan dan interaksi dua arah. Siswa dengan gaya ini aktif dalam berdiskusi, bertanya, dan merespons lawan bicara secara efektif.

Gaya bahasa siswa sangat berkaitan dengan strategi belajar yang digunakan. Siswa dengan gaya bahasa komunikatif cenderung menggunakan strategi sosial, sedangkan siswa dengan gaya bahasa analitis lebih cenderung menggunakan strategi kognitif (Al Darmono, 2020) Dengan mengetahui gaya Bahasa siswa di MI Al Kifayah maka guru dengan mudah dapat Menyesuaikan metode pembelajaran, Menggunakan media pembelajaran variative, dan mendorong interaksi aktif. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

D. Kesimpulan

Gaya bahasa dan strategi belajar bahasa merupakan dua aspek penting dalam pembelajaran bahasa di MI Al Kifayah. Gaya bahasa mencerminkan cara siswa berkomunikasi, sedangkan strategi belajar membantu siswa dalam memahami materi.

Kombinasi antara pemahaman gaya bahasa siswa dan penerapan strategi belajar yang tepat dapat meningkatkan kemampuan berbahasa secara optimal. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan adaptif.

Cicilia, Y., & Nursalim. (2023). Gaya Dan Strategi Belajar Bahasa. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, 1(1).

Jailani, S. M. (2019). Perkembangan Bahasa Anak dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Innovatio: Journal for Religious-Innovation Studies*, XVIII(1), 15–26.

Keraf, G. (1991). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia Jakarta.

Priastari, M., & Putri, N. H. (2020). Analisis Strategi Pembelajaran Gaya Bahasa dengan Menggunakan Ice Breaking Bogaba. *PROSIDING SAMASTA*, 5.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Darmono. (2020). *Identifikasi Gaya Kognitif (Cognitive Style) Peserta Didik Dalam Belajar*.
- Aprilia, R. Y., Aliyyah, R. R., & Ichsan, M. (2025). Penggunaan Diksi Dan Gaya Bahasa Perbandingan Metafora Guru Di Kelas VI SD. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 429–440.